

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sate kambing ? tidak, saya takut akan darah tinggi.

Pernyataan tersebut sering kita dengar, bahkan banyak orang yang tidak mengerti mengenai masalah ini ikut-ikutan mengucapkan pernyataan tersebut.

Orang awam berpendapat bahwa daging kambing mempunyai pengaruh terhadap tubuh. Pengaruh-pengaruh tersebut pada umumnya dapat menghangatkan badan bahkan tidak sedikit yang berpendapat bahwa daging kambing secara umum meningkatkan tekanan darah. Hal ini dinyatakan oleh mereka, orang yang menderita sakit kepala, sebaiknya tidak mengonsumsi daging kambing.

Penelitian ini ingin mengetahui apakah betul mitos masyarakat tentang sate kambing.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

--Apakah sate kambing meningkatkan tekanan darah ?"

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh sate kambing terhadap tekanan darah.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi mereka yang mempunyai tekanan darah rendah (hypotensi) dapat menggunakan sate kambing sebagai salah satu pengobatan.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Tekanan darah dapat dipengaruhi oleh elektrolit (NaCl), saraf simpatis (emosi), makanan. Makanan ini dapat meningkatkan atau menurunkan tekanan darah. Seperti sate kambing, makanan tinggi kadar garam dapat meningkatkan tekanan darah dan yang dapat menurunkan tekanan darah seledri, bawang putih. Dengan makan kenyang pun tekanan darah dapat meningkat, karena dipengaruhi oleh metabolisme tubuh. Begitu juga dengan asupan Na yang merupakan salah satu faktor yang meningkatkan tekanan darah.

### **1.6 Hipotesa Penelitian**

Sate kambing meningkatkan tekanan darah.

### **1.7 Metodologi**

Penelitian ini bersifat prospektif eksperimental sungguhan, bersifat komperatif, memakai Rancangan Percobaan Acak Lengkap (RAL) dengan desain pra tes dan pos tes.

Data yang diukur adalah tekanan darah sistol dan diastol sebelum dan sesudah makan sate kambing.

Analisa data memakai uji "t" yang berpasangan.

### **1.8 Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Kristen Maranatha, Bandung. Pada bulan Mei 2001.